



Generali Equity Syariah

October 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Seleras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

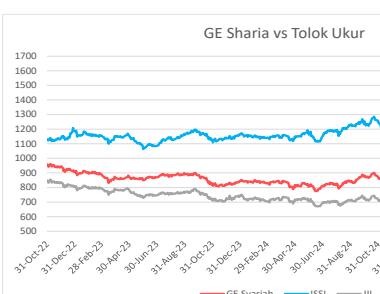
Kas	1.25%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	98.75%

HARGA UNIT	1,025

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL Tbk, PT	IDXBASIC	42.19%
ASTRA INTERNATIONAL Tbk, PT	IDXINFRA	18.35%
BARITO PACIFIC Tbk, PT	IDXINDUS	15.52%
BUMI RESOURCES MINERALS TBK, PT	IDXENER	9.67%
CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk, PT	IDXNCYC	6.74%
INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk, PT	OTHERS	6.55%
PETROSEA Tbk, PT		
TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT		
UNITED TRACTORS Tbk, PT		
XL AXIATA Tbk, PT		

*Tidak ada pihak terkait



GE Sharia vs Tolok Ukur



Imbal Hasil Bulanan

HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Equity Syariah	1.79%	11.78%	17.44%	23.58%	-1.01%	-8.00%	-3.83%	4.25%	0.65%
JII Index*	0.32%	11.21%	22.23%	30.81%	-9.58%	-8.90%	4.63%	-10.85%	-24.05%
ISSI Index**	1.53%	5.83%	7.33%	15.98%	1.41%	-2.33%	15.19%	6.50%	53.12%

*JII (Jakarta Islamic Index)

**ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)

Ulasan Pasar

Generali Equity Syariah mencatatkan kinerja +1,79% di Oktober 2025. Pada Oktober 2025, pasar saham Indonesia mencatat kinerja positif dengan IHSG naik +1,32% MoM, bertahan di kisaran 8.100–8.300. Sentimen pasar tetap solid, didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat, inflasi yang terkendali, dan kebijakan moneter yang akomodatif. Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 4,75% setelah pemangkasan pada bulan sebelumnya untuk menjaga stabilitas Rupiah dan menilai efektivitas pelonggaran moneter. Dari sisi global, The Fed menurunkan suku bunga 25 bps ke 3,75%–4,00% dan menghentikan program quantitative tightening mulai Desember, yang memperluas likuiditas global dan mendorong arus modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Sektor barang konsumsi (+4,12%), industri (+3,45%), dan energi (+2,87%) menjadi kontributor utama penguatan indeks, mencerminkan meningkatnya aktivitas domestik menjelang akhir tahun. Sebaliknya, sektor keuangan (-0,68%) melemah ringan akibat normalisasi suku bunga jangka pendek. Di sisi saham, market movers utama mencakup BRMS (+22,45%), BUMI (+16,38%), ANTM (+9,27%), RAJA (+7,84%), dan CDIA (+6,11%), sedangkan saham perbankan besar seperti BBCA (-2,15%) dan BMRI (-2,48%) menahan laju penguatan indeks. Dengan inflasi rendah (2,86% YoY), PMI manufaktur di zona ekspansi (50,4), dan cadangan devisa yang solid (USD 148 miliar), pasar saham Indonesia menunjukkan ketahanan tinggi serta prospek positif menuju akhir 2025, seiring meningkatnya kepercayaan investor dan membaiknya sentimen global.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 20 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1.000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 25,773,276,589.11
Total Unit	: 25,156,778,9100 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERADI DALAM MENGGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANAKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income Syariah

October 2025

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan kupon reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif terutama dalam surat utang syariah.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

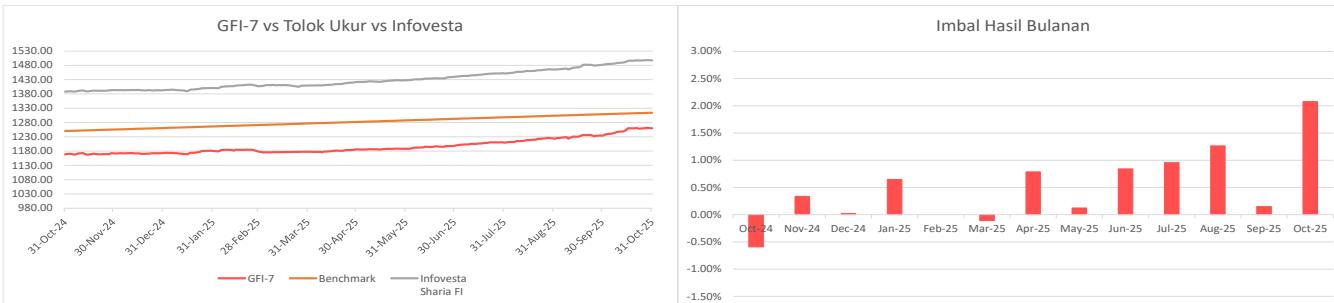
Kas	11.81%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	88.19%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PBS004	Obligasi Pemerintah	85.16%
PBS012		
PBS029		
PBS032		
PBS037		

HARGA UNIT	1,260

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Syariah	2.08%	4.14%	7.81%	7.43%	3.42%	4.80%	-1.79%	23.41%
Tolok Ukur*	0.40%	1.23%	5.13%	4.25%	5.19%	4.29%	2.45%	30.89%
Infovesta Sharia FI Fund Index	1.06%	3.16%	7.89%	7.54%	4.76%	5.00%	0.38%	48.17%

*TD Syariah + 1% (net)

** Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Syariah mencatatkan kinerja +2,08% di Oktober 2025. Pada Oktober 2025, kondisi makroekonomi Indonesia tetap kuat dengan inflasi terkendali dan kebijakan moneter yang longgar. Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 4,75% untuk mendukung pertumbuhan dan menjaga stabilitas rupiah. Inflasi tercatat 0,28% MoM dan 2,86% YoY, sementara pertumbuhan ekonomi kuartal III mencapai 5,04% YoY, mencerminkan daya beli domestik yang tetap solid. Di pasar obligasi, yield 5 tahun turun dari 5,697% ke 5,511% dan tenor 10 tahun stabil di 6,341%, mendorong kenaikan ICBI sebesar 0,61% MoM. Penguatannya didorong oleh pelonggaran BI, likuiditas tambahan dari obligasi jatuh tempo, serta langkah The Fed yang pada akhir Oktober menurunkan suku bunga 25 bps ke 3,75%–4,00% dan menghentikan quantitative tightening mulai Desember. Kebijakan dovish The Fed menurunkan yield AS dan memperkuat arus modal ke pasar negara berkembang, mendukung tren bullish di pasar fixed income Indonesia menjelang akhir 2025.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 18 January 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,030,704,196.65
Total Unit	: 3,199,568.5620 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI FIXED INCOME SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMERILAIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWABAHAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANAKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

**UNIT LINK PASAR UANG****TENTANG GENERALI GROUP**

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	100.00%
Obligasi	0.00%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

BANK BJB Tbk, PT
BANK BSI
BANK BTPN Tbk, PT
BANK DANAMON UNIT SYARIAH
BANK PAN INDONESIA , TBK , PT

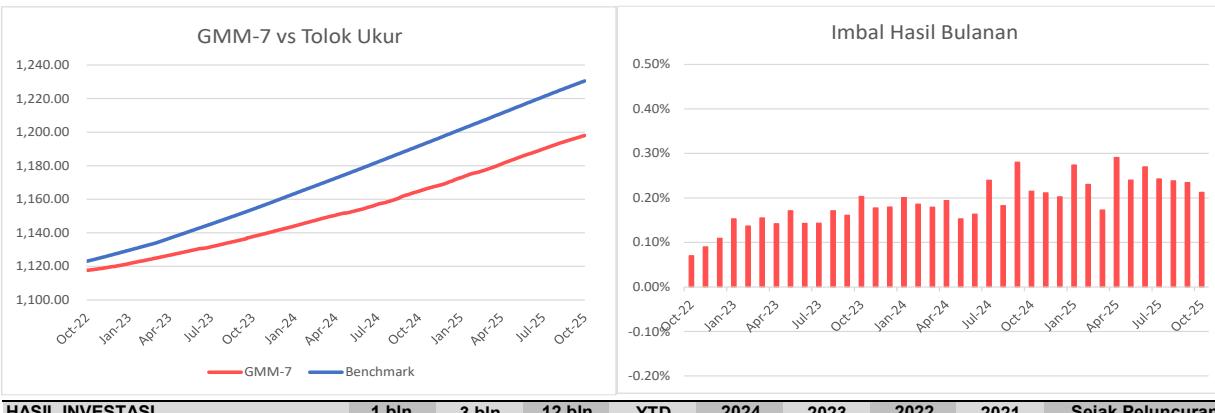
ALOKASI SEKTOR

Deposito	91.77%
----------	--------

HARGA UNIT

1,198

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Money Market Syariah	0.21%	0.69%	2.86%	2.43%	2.43%	1.95%	0.98%	1.77%	19.55%
Tolok Ukur*	0.26%	0.78%	3.25%	2.70%	3.30%	2.90%	1.22%	1.36%	22.74%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja +0,21% di Oktober 2025. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Oktober 2025, dengan suku bunga Deposit Facility 3,75% dan Lending Facility 5,50%. Keputusan ini diambil untuk menjaga stabilitas rupiah dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global. Inflasi 2025-2026 diperkirakan tetap rendah dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$. BI memperkuat bauran kebijakan melalui langkah pro-pasar, intervensi nilai tukar, kebijakan makroprudensial longgar, serta perluasan sistem pembayaran digital (termasuk QRIS antarnegara). Pertumbuhan ekonomi diproyeksi di kisaran 4,6–5,4%, ditopang eksport dan belanja pemerintah. Cadangan devisa mencapai US\$ 148,7 miliar, inflasi IHK 2,65% (yoy), dan kredit tumbuh 7,7%. Meskipun transmisi penurunan suku bunga ke perbankan masih lambat, BI memperkenalkan Incentif Likuiditas Makroprudensial untuk mendorong kredit ke sektor prioritas dan menjaga momentum pemulihan ekonomi berkelanjutan.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 7,015,705,765.03
Total Unit	: 5,855,991.0940 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAWAH INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.